

**PEMBERIAN UPAH PEKERJA DITINJAU DARI
UPAH MINIMUM KABUPATEN (UMK) DAN
HUKUM EKONOMI ISLAM**
**(STUDI KASUS BENGKEL LAS DI DESA TANJUNGSARI
KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN
TULUNGAGUNG)**

SKRIPSI



OLEH
SEPTI WULAN SARI
NIM. 3221113013

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2015**

**PEMBERIAN UPAH PEKERJA DITINJAU DARI
UPAH MINIMUM KABUPATEN (UMK) DAN
HUKUM EKONOMI ISLAM**
**(STUDI KASUS BENGKEL LAS DI DESA TANJUNGSARI
KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN
TULUNGAGUNG)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjan Syari'ah (S.Sy)



OLEH
SEPTI WULAN SARI
NIM. 3221113013

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pemberian Upah Pekerja Ditinjau dari Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus Bengkel Las di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung)” yang ditulis oleh Septi Wulan Sari, NIM. 3221113013 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 24 Juni 2015

Pembimbing,

Ahmad Musonif ,M.H.I
NIP. 19781024 200912 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Dr. Kutbuddin Aibak S.Ag.,M.H.I
NIP. 19770724 200312 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBERIAN UPAH PEKERJA DITINJAU DARI
UPAH MINIMUM KABUPATEN (UMK) DAN
HUKUM EKONOMI ISLAM**

(STUDI KASUS BENGKEL LAS DI DESA TANJUNGSARI
KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG)

SKRIPSI

Disusun oleh

SEPTI WULAN SARI
NIM. 3221113013

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 2 Juli 2015
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar strata satu Sarjana Syariah (S.Sy)

Dewan Pengaji
Ketua/Pengaji:

Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag
NIP. 19700720 200003 1 001

Tanda Tangan

.....

Pengaji Utama:

Dr. Kutbuddin Aibak S.Ag.,M.H.I
NIP. 19770724 200312 1 006

.....

Sekretaris/Pengaji:

Ahmad Musonif ,M.H.I
NIP. 19781024 200912 1 001

.....

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum
IAIN Tulungagung

Dr. H. Asmawi, M.Ag
NIP. 19750903 200312 1 004

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:
(Alm) Ayah dan ibuku tercinta, Bapak Rohmad dan Ibu Robingah
Yang senantiasa memberikan limpahan do'a dan curahan kasih sayang
Jasa kalian tiada pernah terbalaskan*

*Ayah yang membesaranku, Bapak Mustakim
Yang senantiasa memberikan limpahan do'a dan curahan kasih sayang*

*Adikku tersayang, Abdullah Anwar
Yang senantiasa memberikan, semangat dan motivasi*

*Sahabat-sahabat terbaikku, Intan Nur Natika, Asmaul Khusna, Lutfi
Khusniati
Yang senantiasa memberikan arahan, dukungan serta motivasi*

*Teman-temanku di ForMaSi, HMJ HES, DIMENSI
Yang memberikan warna dihari-hariku*

*Sahabat-sahabatku, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2011
Kebersamaan kita adalah kenangan yang tak akan terlupakan dan akan selalu
terkenang*

*Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
Yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya*

Almamaterku tercinta IAIN Tulungagung

*Serta semua pihak yang turut memberikan semangat dan do'a
sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.*

MOTTO

عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطُوا الْأَجِيرَةَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَحْفَظَ عَرَقَهُ [رواہ ابن ماجہ]

Dari Ibnu Umar r.a berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Berilah upah orang yang bekerja sebelum kering peluhnya". (H.R. Ibnu Majah)¹

عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجْيَرًا فَلَيْسَ لَهُ أَجْرٌ [رواہ عبد الرزاق]

Dari Abu Said Al-Khudri r.a, bahwa nabi saw pernah berkata, "Barang siapa mencari seseorang untuk mengerjakan sesuatu, hendaklah menyatakan kepadanya berapa upahnya". (H.R. Abdurazak)²

¹ Hafid Abi Abdillah Muhammad Ibn Yazid Al-Qozwiny Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah* Juz 3. (Beiret Lebanon: Darul Fikr, tt), hal. 817

² Maman Abdul Djaliel, *Mazhab Syafi'i*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hal. 142

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Atas segala karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Bapak Prof. H. Imam Fu'adi, M.Ag. selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
3. Bapak Dr. Asmawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
4. Bapak Dr. Kutbuddin Aibak, S,Ag.,M.H.I. selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.
5. Bapak Ahmad Musonif, M.H.I selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Sopingi, Bambang, Effendi, Nyari, Wanto, Mahmudi, Kuseno, Huda, Solikan, Amanudin selaku pengusaha bengkel las yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.

8. Kedua orangtua yang selalu memberi motivasi dalam bentuk material maupun spiritual.
9. Rekan-rekan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah memberi kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstuktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Tulungagung, 1 Juni 2015

Penulis

Septi Wulan Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Hasil Penelitian	8
E. Penegasan Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Upah Minimum Kabupaten.....	16
1. Pengertian Upah.....	16
2. Pengertian Upah Minimum Kabupaten.....	19
3. Landasan Hukum Upah Minimum Kabupaten	24
4. Teori-teori dalam Upah Minimum	27
5. Komponen Upah Minimum	32
6. Sistem dan Aspek Pengupahan	37

7. Jenis Pengupahan	43
B. Upah (Ijarah) Menurut Hukum Ekonomi Islam	47
1. Pengertian Ijarah	47
2. Rukun dan Syarat Ijarah.....	50
3. Dasar Hukum Pengupahan.....	52
4. Pembatalan dan Berakhirnya Upah.....	55
5. Mekanisme penetapan upah dalam Islam	56
C. Hasil Penelitian Terdahulu	61

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	66
1. Jenis Penelitian	66
2. Pendekatan Penelitian	67
B. Lokasi Penelitian.....	69
C. Kehadiran Peneliti.....	71
D. Data dan Sumber Data	72
E. Teknik Pengumpulan Data.....	74
F. Teknis Analisis Data	80
G. Pengecakan Keabsahan Temuan	82
H. Tahap-Tahap Penelitian	84

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian	89
B. Paparan Data dan Temuan Penelitian	91
C. Pembahasan Temuan Penelitian	109

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	164
B. Saran-saran	165

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1 Upah Pekerja Harian	124
2.1.1 Upah Pekerja Harian di Bengkel Bapak Sopingi	124
2.1.2 Upah Pekerja Harian di Bengkel Bapak Wanto.....	125
2.1.3 Upah Pekerja Harian di Bengkel Bapak Bambang	126
2.1.4 Upah Pekerja Harian di Bengkel Bapak Effendi	127
2.1.5 Upah Pekerja Harian di Bengkel Bapak Nyari	127
2.2. Upah Pekerja Borongan (berdasarkan produk yang dikerjakan)	129
2.2.1.1 Upah Rata-Rata Sistem Borongan di Bengkel Bapak Wanto.....	132
2.2.1.2 Upah Rata-Rata Pekerja Borongan di Bengkel Bapak Wanto (per hari dan bulan)	133
2.2.2.1 Upah Rata-Rata Sistem Borongan di Bengkel Bapak Mahmudi	133
2.2.2.2 Upah Rata-Rata Pekerja Borongan di Bengkel Bapak Mahmudi (per hari dan bulan)	135
2.2.3.1 Upah Rata-Rata Sistem Borongan di Bengkel Bapak Effendi.....	135
2.2.3.2 Upah Rata-Rata Pekerja Borongan di Bengkel Bapak Effendi (per hari dan bulan)	136
2.2.4.1 Upah Rata-Rata Sistem Borongan di Bengkel Bapak Kuseno	136
2.2.4.2 Upah Rata-Rata Pekerja Borongan di Bengkel Bapak Kuseno (per hari dan bulan)	138
2.2.5.1 Upah Rata-Rata Sistem Borongan di Bengkel Bapak Huda	139
2.2.5.2 Upah Rata-Rata Pekerja Borongan di Bengkel Bapak Huda (per hari dan bulan)	140
2.2.6.1 Upah Rata-Rata Sistem Borongan di Bengkel Bapak Solikan	141
2.2.6.2 Upah Rata-Rata Pekerja Borongan di Bengkel Bapak Solikan (per hari dan bulan)	142
2.2.7.1 Upah Rata-Rata Sistem Borongan di Bengkel Bapak Sopingi	143
2.2.7.2 Upah Rata-Rata Pekerja Borongan di Bengkel Bapak Sopingi	

(per hari dan bulan)	144
2.2.8.1 Upah Rata-Rata Sistem Borongan di Bengkel Bapak Amanudin.....	144
2.2.8.2 Upah Rata-Rata Pekerja Borongan di Bengkel Bapak Amanudin (per hari dan bulan)	146

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi
4. Daftar Informan
5. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
6. Biodata Penulis
7. Daftar Foto
8. Surat Ijin Penelitian
9. Kartu Bimbingan
10. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
11. Peraturan Gubernur Nomor 72 tahun 2014 tentang Upah Minimum Kabupaten Di Jawa Timur

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

I. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	š	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	S	ء	'
ص	š	ي	Y
ض	đ	ة	H

II. Vokal

Vokal Tunggal		Vokal Panjang	
○	A	ا	Ā
ُ	U	و	Ū
ِ	I	ي	Ī

III. Vokal Pendek

Transliterasi kata sandang ال baik untuk *syamsiah* maupun *qamariah* penulisannya disamakan, misalnya:

الغزالى : ditulis al-Ghazālī

الشافعى : ditulis al-syāfi‘ī

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pemberian Upah Pekerja Ditinjau Dari Upah Minimum Kabupaten (UMK) Tulungagung dan Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus Bengkel Las di Desa Tanjungsari) yang ditulis oleh Septi Wulan Sari, NIM. 3221113013, pembimbing Ahmad Musonif, M.H.I.

Masalah upah merupakan permasalahan yang kompleks yang seringkali menimbulkan ketidakseimbangan utamanya bagi pekerja. Bahkan untuk melindungi pekerja, pemerintah telah menetapkan upah minimum agar upah yang diberikan tidak diskriminatif. Namun kenyataannya, hal tersebut belum terlaksana secara maksimal, banyak pekerja yang diupah di bawah standar. Begitu pula yang terjadi di bengkel las di Desa Tanjungsari yang masih terjadi pro kontra.

Fokus penelitian dalam kajian ini adalah (1) Bagaimana sistem pengupahan pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimana sistem pengupahan pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Upah Minimum Kabupaten (UMK)? (3) Bagaimana sistem pengupahan pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Hukum Ekonomi Islam? Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem pengupahan pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari ditinjau dari UMK Tulungagung dan Hukum Ekonomi Islam.

Penelitian ini bermanfaat untuk para pengusaha di Desa Tanjungsari, sebagai sumbangan pemikiran dalam sistem pengupahan pekerja, bagi para pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari dapat dijadikan rujukan untuk mendapatkan upah yang sesuai. Serta bagi pemerintah, sebagai bahan untuk meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap para pekerja yang belum menerima haknya.

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (*case study*). Dalam proses pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang memfokuskan kajiannya pada pemberian upah pekerja. Sedangkan data yang diambil menggunakan metode wawancara dengan pengusaha dan pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari dan observasi serta dokumentasi di lingkungan bengkel tersebut. Selanjutnya data diolah dan dipilah-pilah untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa (1) Sistem pengupahan di bengkel las di Desa Tanjungsari menggunakan dua sistem yaitu sistem jangka waktu khususnya upah harian dan sistem borongan. (2) Upah pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari untuk kuli dengan sistem harian dan produk etalase, knopi dan lainnya selain stainless dan harmonika belum memenuhi standar UMK Tulungagung, namun untuk tukang baik sistem harian ataupun borongan telah memenuhi standar. (3) Dalam Islam, upah yang diterima harus berprinsipkan sistem keadilan, kelayakan dan kebijakan serta sebelumnya harus diberitahukan besaran upahnya dan diberikan tepat waktu sesuai perjanjiannya.

Kata kunci : Sistem Pengupahan, Upah Minimum Kabupaten, Hukum Ekonomi

Islam

ABSTRACT

Thesis under the title "Giving Workers Wages Seen From the Minimum Wage (UMK) of Tulungagung District and Economic Law of Islam (Case Study at Welding Shop in Tanjungsari village) written by Septi Wulan Sari, NIM. 3221113013, supervisor Ahmad Musonif, M.H.I.

Wage issue is a complex problem that often leads to major imbalances for workers. Even to protect workers, the government has set a minimum wage in order the wage given is not discriminatory. But in reality, it has not been implemented maximally, many workers are paid below standard. It is similarly happened at the welding shop in Tanjungsari village that still occur pros and cons.

The problems of this thesis are: (1) How does the system of wage workers at welding shops in Tanjungsari Karangrejo Tulungagung? (2) How does the system of wage workers at welding shops in Tanjungsari Karangrejo Tulungagung in terms of the District Minimum Wages (UMK)? (3) How does the system of wage workers at welding shops in Tanjungsari Karangrejo Tulungagung in terms of the Economic Law of Islam? While the purpose of the study is to examine the system of wage workers at welding shops in Tanjungsari village reviewed from the Minimum Wages (UMK) of Tulungagung district and the Economic Law of Islam.

This research is useful for entrepreneurs in Tanjungsari village as contributions to the system of wage workers. For the workers at welding shops in Tanjungsari village, it can be used as reference to get the appropriate wages. As well as for the government, it can be such a material to improve the supervision and guidance toward the workers who have not received their rights yet.

This research includes in a case study (case study). In the process of implementation, this study used a descriptive qualitative approach in which the focus of study is on workers' remuneration. While the data is retrieved from interviews with the employers and workers of the welding shops in Tanjungsari village, observation and documentation in the workshop environment. Furthermore, the data is processed and sorted for later analysis using qualitative descriptive method.

Based on the results of the research, it could be concluded that: (1) The wage system at welding shop in Tanjungsari village is using two systems, those are the systems in time period particularly for daily wage and the contract system. (2) The wage workers at welding shops in Tanjungsari village for porters with daily systems and storefront products, knopi and others except steel and harmonica have not still appropriated with the standard of UMK Tulungagung. But for a workman, the system of both daily and contract have appropriated with the standards. (3) In Islam, the wages must be appropriate with the principal of justice system, decency and virtue as well as must be informed previously about the amount of wages and given on time according to the agreement.

Keywords: Wage System, District Minimum Wage, Economics Law of Islam